

Indonesia Market Daily

April 30, 2026

Market Review

IHSG menguat di tengah penguatan sektor secara luas.

Ekuitas AS ditutup bervariasi tadi malam, dengan Dow Jones mencatat penurunan selama lima hari berturut-turut di tengah keputusan suku bunga terbaru The Fed dan berlangsungnya musim laporan keuangan 1Q26. Meta Platforms turun sekitar 7% setelah merilis kinerja, seiring belanja modal 1Q26 yang berada di bawah ekspektasi serta pertumbuhan pengguna yang mengecewakan. Sementara itu, Federal Reserve mempertahankan suku bunga di kisaran 3.5% hingga 3.75%, sesuai dengan ekspektasi pasar. Di Eropa, pasar tetap berada di bawah tekanan seiring pelaku pasar mencermati keputusan Uni Emirat Arab untuk keluar dari OPEC. Sebagai produsen minyak terbesar ketiga dalam kelompok tersebut, UEA diperkirakan akan meningkatkan produksi setelah keluar. Pasar Asia pagi ini bergerak melemah, tertekan oleh kenaikan harga minyak setelah AS mempersiapkan blokade berkepanjangan terhadap Iran. Harga minyak Brent naik 1.96% ke sekitar USD 120 per barel, sementara West Texas Intermediate menguat 0.2% ke USD 107.09 per barel.

IHSG berhasil rebound sebesar +28.83 poin (+0.41%) ke level 7,101.23, menunjukkan ketahanan relatif di tengah pelemahan pasar saham Asia secara luas. Salah satu sentimen global utama yang menjadi perhatian adalah keputusan negara anggota OPEC, Uni Emirat Arab, untuk keluar dari kartel mulai 1 Mei 2026, yang berpotensi mengganggu koordinasi pasokan minyak dan meningkatkan volatilitas harga energi global. Pada saat yang sama, pelaku pasar bersikap hati-hati menjelang keputusan kebijakan moneter The Fed, yang secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3.50% hingga 3.75%, berdasarkan CME FedWatch Tool yang menunjukkan probabilitas 100% tidak ada perubahan suku bunga. Inflasi yang masih berada di atas target serta kenaikan harga energi akibat tensi Timur Tengah membatasi ruang pelonggaran The Fed, sehingga memperkuat ekspektasi higher for longer dan menekan selera risiko global, khususnya terhadap pasar negara berkembang seperti Indonesia. Di sisi domestik, sentimen justru ditopang oleh kekuatan sektor dan momentum laporan kinerja emiten. Mayoritas sektor industri ditutup menguat, dipimpin oleh infrastruktur, consumer non-cyclical, dan keuangan, masing-masing mencatat kenaikan lebih dari 1%, mencerminkan akumulasi selektif pada sektor dengan fundamental yang relatif defensif. Musim laporan keuangan juga memberikan dorongan tambahan, dengan kinerja menonjol dari GOTO yang melonjak 3.8% setelah mencetak laba bersih kuartalan pertama dalam sejarahnya. Perusahaan membukukan laba bersih IDR 171 miliar pada 1Q26, berbalik dari rugi IDR 367 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan EBITDA disesuaikan sebesar IDR 907 miliar serta pertumbuhan solid pada metrik operasional utama, termasuk pengguna dan nilai transaksi. Capaian ini memperkuat optimisme terhadap jalur profitabilitas sektor teknologi Indonesia. Namun demikian, tekanan makro tetap terasa. Rupiah melemah menembus level IDR 17,300 per USD, mencerminkan risiko arus keluar modal dan penguatan dolar AS. Di sisi lain, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, khususnya terkait Iran, masih mendorong kenaikan harga minyak, menambah risiko inflasi global dan memperumit arah kebijakan moneter ke depan.

Trading Value: IDR 17.21 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.19 trillion

Company News

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)

BMRI menyetujui pembagian dividen tunai sebesar IDR 44.47 triliun untuk tahun buku 2025, atau setara 79% dari laba bersih sebesar IDR 56.3 triliun. Dividen tersebut mencakup dividen interim sebesar IDR 9.32 triliun (IDR 100 per saham). Sisa IDR 35.15 triliun akan dibagikan kepada pemegang saham, sementara IDR 11.82 triliun (21%) ditahan untuk mendukung ekspansi ke depan.

Source: CNBC Indonesia

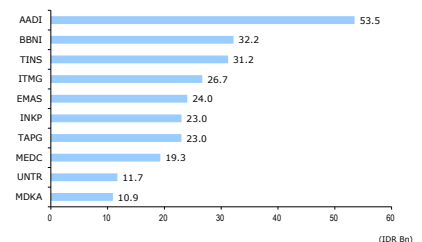
PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

BBNI mencatat laba bersih IDR 5.66 triliun pada 1Q26, tumbuh 5.21% YoY. Pendapatan bunga naik 13.67% YoY menjadi IDR 19 triliun, sementara beban bunga meningkat ke IDR 7.97 triliun, menghasilkan kenaikan net interest income 16% YoY menjadi IDR 11.03 triliun. Kinerja didukung oleh penguatan dana murah (CASA) yang tumbuh 26.6% YoY menjadi IDR 731.6 triliun pada Maret 2026.

Source: CNBC Indonesia

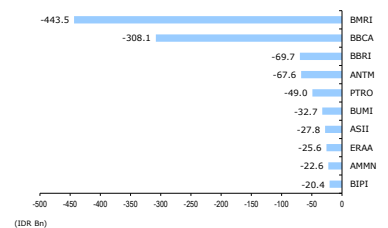
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	48,861.81	-280.12 -0.57%
S&P 500	7,135.95	-2.85 -0.04%
Nasdaq	24,673.24	9.44 0.04%
Europe		
FTSE 100	10,213.11	-119.68 -1.16%
CAC 40	8,072.13	-31.96 -0.39%
DAX	23,954.56	-63.70 -0.27%
Asia		
JCI	7,101.23	28.83 0.41%
Nikkei	59,339.15	-578.31 -0.97%
Hang Seng	26,111.84	432.06 1.68%
KOSPI	6,711.61	70.59 1.06%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



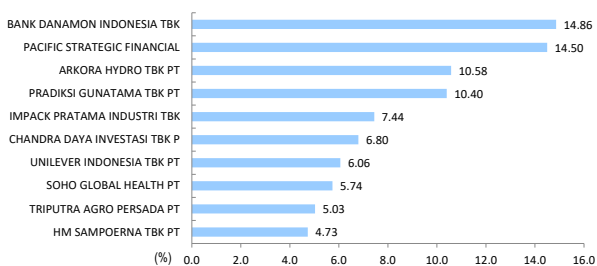
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,440	71.7	1.2	-5.4	10.4	34.8	6.7	13,189.2	12.4
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,920	46.5	0.8	4.1	-9.4	0.5	8.5	13,061.2	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,800	45.2	4.3	-1.4	18.4	33.8	0.5	15,000.0	16.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,880	93.2	-4.0	10.9	-7.8	23.2	9.7	2.1	23.1
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,675	52.9	0.0	-4.7	6.3	13.8	4.8	6,718.8	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,090	14.1	2.5	-15.0	-14.7	-20.8	14.0	0.3	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,050	244.9	0.4	-3.2	-4.7	-9.7	7.0	0.9	13.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	30,425	113.5	0.8	-2.0	16.8	3.1	6.4	0.9	15.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	810	3.1	0.6	5.2	-3.0	-1.8	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,575	60.1	6.1	-13.5	-18.2	-39.4	13.0	20.4	159.3
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,725	78.4	-0.7	-8.5	-15.4	-18.0	7.3	1.2	17.0
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,360	56.5	2.6	-8.1	-22.1	-31.1	13.0	2.5	20.2
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,290	21.4	0.0	7.1	8.9	10.7	8.1	1.2	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	368	6.3	0.0	-2.6	-8.0	-10.2	6.7	0.9	13.1
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	416	6.6	0.0	10.1	5.1	2.0	4.4	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	875	41.0	-1.1	-9.8	-23.6	-27.4	9.6	1.4	15.4
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,940	27.0	-2.0	-7.2	-18.5	-18.5	16.0	3.0	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,520	32.8	-0.8	-7.0	-8.7	-8.0	22.6	2.8	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,975	736.6	-0.4	-7.4	-19.3	-26.0	11.2	2.2	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,070	465.3	0.0	-7.8	-19.4	-16.1	7.2	1.3	18.8
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,430	413.5	0.0	-6.1	-8.1	-13.1	6.7	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	322	5.3	5.9	-2.4	-18.7	-15.7	5.1	0.4	7.8
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	720	13.3	2.9	1.4	-13.3	-13.3	5.4	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	825	17.5	0.0	11.5	-8.3	-8.8	6.4	0.3	6.0
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	815	50.1	-1.2	6.5	-16.4	-24.9	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	55	65.5	3.8	7.8	-14.1	-14.1	24.4	1.6	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	372	51.0	0.0	-10.1	-19.5	-24.4	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	478	28.2	0.4	-2.0	-9.0	-18.3	6.5	0.8	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,870	284.3	1.8	-6.2	-20.3	-17.5	12.1	2.0	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,985	64.0	1.8	-5.0	-11.0	-14.4	9.5	1.5	16.4
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,645	4.1	1.2	0.0	-1.8	-3.2	5.1	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	360	5.9	4.7	4.0	-4.8	-8.2	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	830	3.1	0.6	7.1	-30.3	-26.2	5.4	1.0	19.4

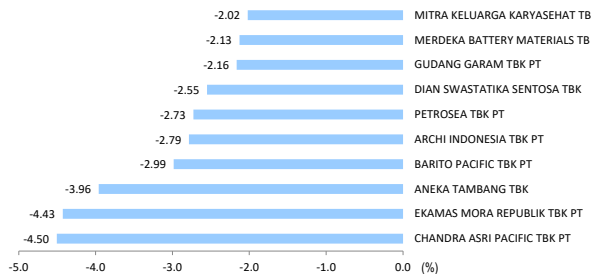
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

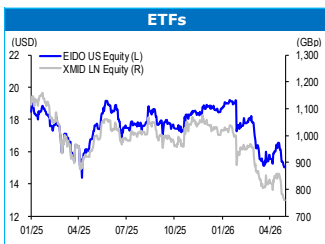
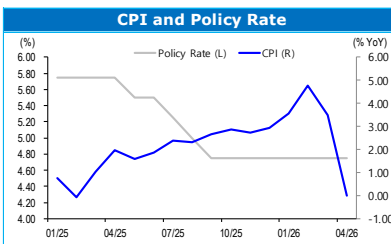
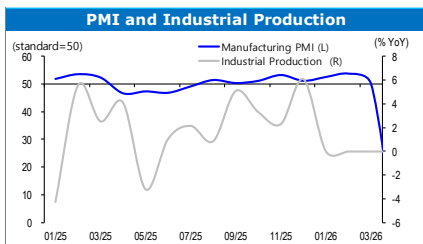
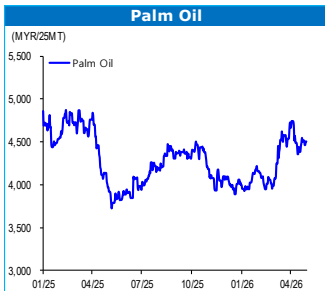
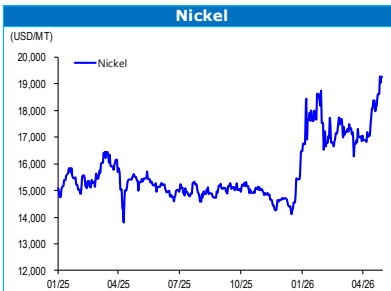
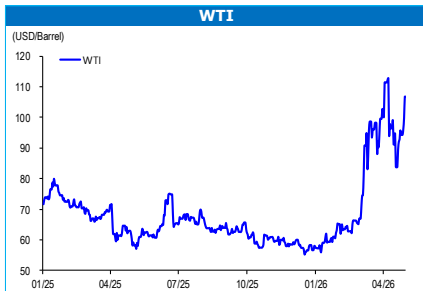
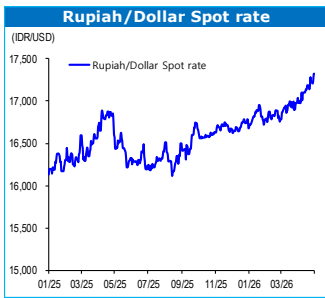
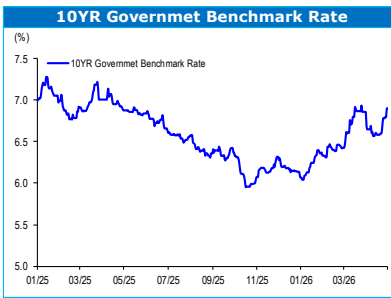
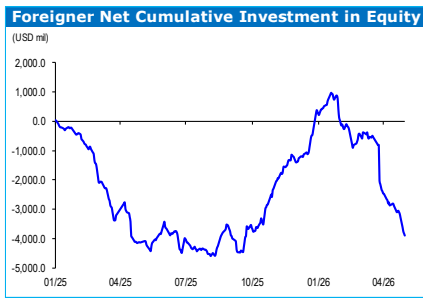
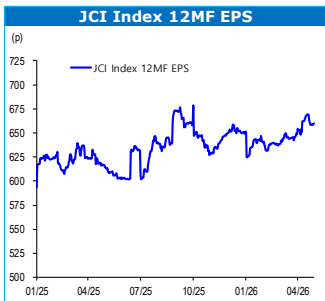
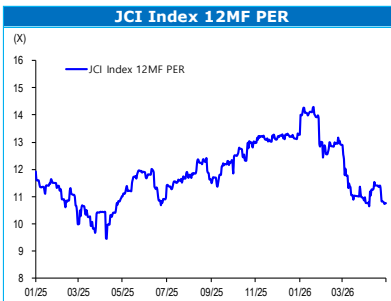
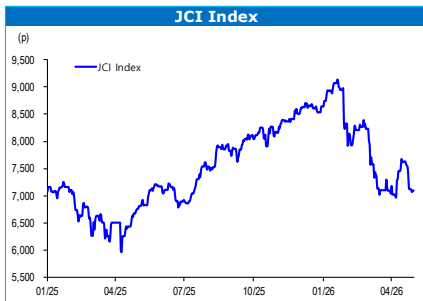
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	7,101	0.41	-18.83	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,290.00	0.38	3.38
EM Asia	MSCI EM Asia	907	0.28	14.71		3M	6.50	14.70	22.62	CNY	China	6.84	0.04	-2.11
China	SHCOMP	4,108	0.71	3.49		Govt 10YR	6.88	10.00	13.99	INR	India	94.85	0.32	5.16
India	Sensex	77,496	0.79	-9.64	China	Govt 10YR	1.74	-1.50	-5.43	MYR	Malaysia	3.95	-0.04	-2.52
Malaysia	KLCI	1,720	-0.53	3.03	India	Govt 10YR	6.99	1.20	5.86	VND	Vietnam	26,351.00	0.02	0.24
Vietnam	VN Index	1,854	-1.16	3.90	Malaysia	Govt 10YR	3.55	0.30	1.43	PHP	Philippines	61.57	0.51	4.60
Philippines	PSE	5,908	0.70	-3.70	Vietnam	Govt 10YR	4.19	4.36	9.11	THB	Thailand	32.69	0.57	3.76
Thailand	SET	1,492	0.78	18.42	Philippines	Govt 10YR	6.90	5.10	12.79	SGD	Singapore	1.28	0.32	-0.37
Singapore	STI	4,861	-0.55	4.40	Thailand	Govt 10YR	2.14	0.00	30.83	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.59



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.